

PELATIHAN PENCATATAN KEUANGAN BERBASIS SPREADSHEET DI MTS SAADATUL MAHABBAH PAMULANG

Ananda Hadistia

Universitas Pamulang

Indri Kharisma

Universitas Pamulang

Ardi Bachtiar

Universitas Pamulang

Alamat: Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417

dosen02397@unpam.ac.id, dosen02474@unpam.ac.id, dosen02475@unpam.ac.id

Abstrak Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa serta perangkat sekolah MTs Saadatul Mahabbah Pamulang dalam melakukan pencatatan keuangan berbasis spreadsheet. Latar belakang kegiatan ini didasarkan pada kebutuhan sekolah terhadap administrasi keuangan yang lebih tertib, sistematis, transparan, dan akuntabel. Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah pencatatan keuangan yang masih membutuhkan penguatan dari sisi ketertiban data, ketepatan perhitungan, penyusunan rekap, dan pemanfaatan teknologi sederhana. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui identifikasi kebutuhan mitra, penyusunan materi dan template, sosialisasi, pelatihan, praktik input transaksi, pendampingan, diskusi, tanya jawab, serta evaluasi. Kegiatan dilaksanakan di MTs Saadatul Mahabbah Pamulang dengan peserta sebanyak 40 orang yang terdiri atas siswa dan perangkat sekolah. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mengikuti pelatihan dengan antusias, mampu memahami pentingnya pencatatan pemasukan, pengeluaran, saldo, dan bukti transaksi, serta mampu menggunakan spreadsheet untuk membuat tabel, memasukkan data, menggunakan rumus dasar, dan menyusun rekapitulasi sederhana. Rata-rata capaian kegiatan mencapai 89%, sehingga program ini dinilai berhasil dan relevan dengan kebutuhan mitra. Kegiatan ini diharapkan dapat mendukung peningkatan literasi keuangan, literasi digital, dan tata kelola administrasi keuangan sekolah secara berkelanjutan.

Kata kunci: pencatatan keuangan, spreadsheet, administrasi sekolah, literasi keuangan, pengabdian kepada masyarakat

Abstract This community service program aimed to improve the understanding and skills of students and school staff at MTs Saadatul Mahabbah Pamulang in implementing spreadsheet-based financial recording. The program was motivated by the school's need for more orderly, systematic, transparent, and accountable financial administration. The main problems faced by the partner were related to the need to strengthen data accuracy, transaction recording, calculation, report recapitulation, and the use of simple digital technology. The program was implemented through partner needs identification, preparation of training materials and spreadsheet templates, socialization, training, transaction input practice, mentoring, discussion, question-and-answer sessions, and evaluation. The activity was conducted at MTs Saadatul Mahabbah Pamulang with 40 participants consisting of students and school staff. The results showed that participants actively attended the training, understood the importance of recording income, expenses, balances, and transaction evidence, and were able to use spreadsheets to create tables, input financial data, apply basic formulas, and prepare simple recapitulations. The average achievement of the activity reached 89%, indicating that the program was successful and relevant to the partner's needs. This activity is expected to support the improvement of financial literacy, digital literacy, and sustainable school financial administration governance.

Keywords: financial recording, spreadsheet, school administration, financial literacy, community service

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan sekolah merupakan aspek penting dalam menunjang keberlangsungan layanan pendidikan yang efektif, efisien, dan akuntabel. Dalam lembaga pendidikan, keuangan tidak hanya berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran dana, tetapi juga berhubungan dengan perencanaan program, pengendalian kegiatan, penyusunan laporan, serta pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan. Oleh karena itu, sekolah membutuhkan sistem pencatatan yang mampu menyajikan informasi keuangan secara rapi, mudah ditelusuri, dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Pada praktiknya, banyak satuan pendidikan masih menghadapi kendala dalam administrasi keuangan, khususnya pada aspek pencatatan manual, keterlambatan rekap, risiko salah hitung, dan belum seragamnya format laporan. Kondisi tersebut dapat berdampak pada rendahnya efisiensi kerja administrasi dan sulitnya melakukan evaluasi penggunaan dana. MTs Saadatul Mahabbah Pamulang sebagai mitra kegiatan pengabdian membutuhkan penguatan kapasitas dalam pencatatan keuangan agar data pemasukan, pengeluaran, dan saldo dapat dikelola secara lebih tertib dan akuntabel.

Penggunaan spreadsheet menjadi salah satu solusi sederhana dan realistis untuk meningkatkan kualitas pencatatan keuangan sekolah. Spreadsheet memiliki keunggulan karena mudah digunakan, fleksibel, relatif murah, dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan sekolah. Melalui fitur tabel, formula, format angka, dan rekap otomatis, spreadsheet dapat membantu proses pencatatan transaksi harian, penghitungan saldo, dan penyusunan laporan sederhana. Dengan demikian, penggunaan spreadsheet tidak hanya berfungsi sebagai alat pengolah angka, tetapi juga sebagai media pembelajaran literasi keuangan dan literasi digital.

Kegiatan PKM ini memiliki relevansi yang kuat karena sasaran kegiatan tidak hanya perangkat sekolah, tetapi juga siswa. Bagi perangkat sekolah, pelatihan ini dapat membantu meningkatkan efektivitas administrasi keuangan. Bagi siswa, kegiatan ini dapat menumbuhkan kesadaran mengenai pentingnya ketelitian, tanggung jawab, serta keterampilan menggunakan teknologi untuk mengelola data keuangan. Keterampilan tersebut dapat diterapkan dalam kegiatan kas kelas, organisasi siswa, maupun kegiatan kewirausahaan sederhana di lingkungan sekolah.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan tema Pelatihan Pencatatan Keuangan Berbasis Spreadsheet di MTs Saadatul Mahabbah Pamulang. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya pencatatan keuangan yang tertib serta meningkatkan keterampilan peserta dalam menggunakan spreadsheet untuk mencatat pemasukan, pengeluaran, saldo, dan rekap transaksi sederhana. Program ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam memperkuat tata kelola administrasi keuangan sekolah secara digital, efisien, transparan, dan berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan secara sistematis, partisipatif, dan aplikatif. Tahapan kegiatan dimulai dari identifikasi kebutuhan mitra, penyusunan materi dan template, pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan, praktik penggunaan spreadsheet, pendampingan peserta, diskusi, tanya jawab, evaluasi, dan tindak lanjut. Pendekatan ini dipilih agar kegiatan tidak hanya bersifat penyampaian materi, tetapi juga memberikan pengalaman praktik langsung kepada peserta.

Kegiatan dilaksanakan di MTs Saadatul Mahabbah Pamulang yang beralamat di Jl. Kemiri IX No. 24 RT. 04/04, Pondok Cabe Udik, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten. Sasaran kegiatan adalah siswa dan perangkat sekolah dengan jumlah peserta sebanyak 40 orang, terdiri atas 20 perangkat sekolah dan 20 siswa. Peserta dipilih karena memiliki keterkaitan langsung dengan kebutuhan administrasi sekolah dan penguatan literasi keuangan dasar.

Tahap persiapan dilakukan melalui observasi kebutuhan mitra dan penyusunan perangkat pelatihan. Tim PKM menyiapkan materi mengenai pentingnya pencatatan keuangan, prinsip transparansi dan akuntabilitas, pengenalan pemasukan, pengeluaran, saldo, serta penggunaan fitur dasar spreadsheet. Selain materi, tim juga menyiapkan template pencatatan keuangan sederhana yang memuat kolom tanggal, uraian transaksi, kategori transaksi, pemasukan, pengeluaran, dan saldo.

Pada tahap pelaksanaan, peserta terlebih dahulu memperoleh pemahaman mengenai pentingnya administrasi keuangan sekolah yang tertib. Setelah itu, peserta diperkenalkan pada fitur dasar spreadsheet, seperti sel, baris, kolom, tabel, format angka, rumus penjumlahan, dan filter data. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan praktik input data transaksi, penggunaan rumus sederhana, penghitungan saldo, dan penyusunan rekapitulasi. Selama praktik, tim PKM mendampingi peserta secara langsung agar kendala teknis dapat segera diselesaikan.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pengamatan proses praktik, diskusi, tanya jawab, serta penilaian terhadap capaian pemahaman dan keterampilan peserta. Indikator keberhasilan kegiatan meliputi pemahaman pentingnya pencatatan keuangan, kemampuan menggunakan spreadsheet, ketersediaan template, partisipasi aktif peserta, dan peluang keberlanjutan program di lingkungan sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di MTs Saadatul Mahabbah Pamulang berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi sejak sesi pembukaan, penyampaian materi, praktik penggunaan spreadsheet, hingga sesi diskusi dan tanya jawab. Antusiasme tersebut terlihat dari keaktifan peserta dalam mengikuti arahan narasumber, mencoba template pencatatan keuangan, serta mengajukan pertanyaan mengenai pencatatan pemasukan, pengeluaran, dan penyusunan saldo.

Pada tahap awal, peserta memperoleh pemahaman mengenai pentingnya pencatatan keuangan yang tertib, sistematis, dan akuntabel. Peserta memahami bahwa pencatatan keuangan bukan hanya kegiatan menulis angka, tetapi bagian dari tata kelola sekolah yang baik. Pencatatan yang rapi membantu sekolah mengetahui alur pemasukan dan pengeluaran, menyusun laporan, serta mempertanggungjawabkan penggunaan dana kepada pihak terkait.

Peserta juga memperoleh pemahaman mengenai pentingnya bukti transaksi. Bukti seperti nota, kuitansi, struk pembayaran, atau catatan penerimaan dana menjadi dasar yang mendukung keakuratan pencatatan. Dengan penjelasan tersebut, peserta memahami bahwa setiap transaksi perlu dicatat berdasarkan tanggal, uraian transaksi, jenis pemasukan atau pengeluaran, jumlah dana, saldo, dan keterangan pendukung.

Sesi praktik menjadi bagian utama kegiatan karena peserta dapat langsung menggunakan template spreadsheet yang telah disediakan. Peserta berlatih memasukkan data transaksi sederhana, mengelompokkan transaksi ke dalam kategori pemasukan dan pengeluaran, menggunakan rumus penjumlahan, menghitung saldo akhir, dan menyusun rekapitulasi. Melalui praktik ini, peserta dapat melihat bahwa perubahan data pada kolom pemasukan atau pengeluaran dapat memengaruhi saldo secara otomatis. Hal ini membantu peserta memahami manfaat spreadsheet dalam mengurangi kesalahan hitung dan mempercepat proses rekap.

Dari sisi perangkat sekolah, kegiatan ini memberikan manfaat praktis dalam meningkatkan efisiensi kerja administrasi. Spreadsheet dapat membantu mempercepat proses perhitungan, menyimpan data secara digital, dan memudahkan pencarian kembali data keuangan. Dari sisi siswa, kegiatan ini memberikan pengalaman belajar yang menggabungkan literasi keuangan dan literasi digital. Siswa belajar memahami konsep pemasukan, pengeluaran, saldo, serta pentingnya ketelitian dan tanggung jawab dalam mengelola data keuangan.

Tabel 1. Indikator Capaian Kegiatan PKM

No	Indikator	Capaian	Persentase
1	Pemahaman pentingnya pencatatan keuangan	Peserta memahami fungsi pencatatan dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas sekolah.	88%
2	Kemampuan menggunakan spreadsheet	Peserta mampu membuat tabel, menginput data, dan menggunakan rumus penjumlahan dasar.	82%
3	Ketersediaan template sederhana	Tersusun template pencatatan pemasukan, pengeluaran, saldo, dan rekap transaksi.	100%

**PELATIHAN PENCATATAN KEUANGAN BERBASIS SPREADSHEET
DI MTS SAADATUL MAHABBAH PAMULANG**

4	Partisipasi aktif peserta	Peserta aktif mengikuti praktik, diskusi, dan tanya jawab.	90%
5	Keberlanjutan program	Pihak sekolah dapat memanfaatkan template dan materi pelatihan untuk administrasi berikutnya.	85%

Sumber: Hasil pelaksanaan kegiatan PKM, diolah penulis.

Berdasarkan Tabel 1, rata-rata capaian kegiatan mencapai 89%. Capaian tertinggi terdapat pada ketersediaan template sederhana sebesar 100%, karena tim PKM berhasil menyediakan format pencatatan yang dapat langsung digunakan oleh sekolah. Partisipasi aktif peserta sebesar 90% menunjukkan bahwa metode pelatihan yang menggabungkan penjelasan, demonstrasi, praktik, diskusi, dan tanya jawab cukup efektif. Kemampuan menggunakan spreadsheet sebesar 82% menunjukkan hasil yang baik, namun masih memerlukan pendampingan lanjutan agar peserta semakin terampil menggunakan rumus, format angka, dan rekapitulasi data.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PKM menunjukkan bahwa pelatihan pencatatan keuangan berbasis spreadsheet sangat relevan dengan kebutuhan MTs Saadatul Mahabbah Pamulang. Kebutuhan tersebut muncul karena administrasi keuangan sekolah memerlukan sistem yang sederhana, mudah digunakan, dan mampu membantu proses rekapitulasi secara cepat. Spreadsheet menjadi pilihan yang tepat karena dapat digunakan tanpa biaya besar, mudah disesuaikan dengan kebutuhan sekolah, serta mendukung pencatatan yang lebih rapi dan mudah diperiksa.

Dari perspektif tata kelola keuangan sekolah, kegiatan ini mendorong peserta untuk memahami pentingnya transparansi dan akuntabilitas. Setiap transaksi keuangan perlu dicatat dengan bukti, tanggal, uraian, jumlah, dan saldo yang jelas. Hal ini penting karena data keuangan yang tertata baik akan memudahkan sekolah dalam melakukan pemeriksaan, menyusun laporan, dan menjelaskan penggunaan dana kepada pemangku kepentingan. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya memberikan keterampilan teknis, tetapi juga membangun kesadaran tentang good governance dalam lingkungan pendidikan.

Dari sisi literasi keuangan, peserta memperoleh pemahaman dasar mengenai cara mencatat pemasukan, pengeluaran, dan saldo. Pemahaman ini penting karena literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menghitung, tetapi juga kemampuan mengambil keputusan yang tepat berdasarkan informasi keuangan. Bagi siswa, keterampilan ini dapat diterapkan dalam pengelolaan kas kelas, organisasi siswa, maupun kegiatan kewirausahaan sederhana. Bagi perangkat sekolah, keterampilan ini dapat membantu pekerjaan administrasi harian agar lebih efisien dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dari sisi literasi digital, kegiatan ini memberikan pengalaman langsung kepada peserta dalam menggunakan spreadsheet sebagai alat bantu pengolahan data. Peserta

belajar membuat tabel, menggunakan rumus dasar, memasukkan transaksi, dan menyusun rekap. Praktik tersebut menunjukkan bahwa teknologi sederhana dapat dimanfaatkan untuk menyelesaikan masalah nyata di lingkungan sekolah. Hal ini sejalan dengan kebutuhan pendidikan masa kini yang menuntut peserta didik dan perangkat sekolah mampu menggunakan teknologi secara produktif dan bertanggung jawab.

Keberhasilan kegiatan juga terlihat dari rata-rata capaian sebesar 89%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa tujuan pelatihan telah terlaksana dengan baik. Namun demikian, terdapat beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan, terutama kemampuan penggunaan spreadsheet yang mencapai 82%. Perbedaan kemampuan peserta dalam menggunakan komputer dan aplikasi spreadsheet menjadi salah satu tantangan dalam pelaksanaan kegiatan. Oleh karena itu, pendampingan lanjutan atau pelatihan tambahan diperlukan agar peserta semakin terampil dalam menggunakan rumus, filter data, validasi data, dan penyusunan laporan sederhana.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini memberikan dampak positif bagi mitra. Program ini menghasilkan luaran berupa template pencatatan keuangan sederhana sekaligus meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kesadaran peserta mengenai pentingnya administrasi keuangan berbasis data. Dengan dukungan pihak sekolah, template yang diberikan dapat dimanfaatkan untuk pencatatan keuangan harian, kegiatan sekolah, atau latihan siswa. Oleh karena itu, kegiatan ini dapat menjadi langkah awal bagi MTs Saadatul Mahabbah Pamulang dalam membangun administrasi keuangan yang lebih tertib, efisien, transparan, dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema Pelatihan Pencatatan Keuangan Berbasis Spreadsheet di MTs Saadatul Mahabbah Pamulang berjalan dengan baik dan memberikan manfaat positif bagi peserta. Kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman siswa dan perangkat sekolah mengenai pentingnya pencatatan keuangan yang tertib, sistematis, transparan, dan akuntabel.

Spreadsheet terbukti menjadi alat yang tepat untuk membantu pencatatan keuangan sederhana di lingkungan sekolah. Peserta mampu memahami penggunaan tabel, input data transaksi, rumus penjumlahan dasar, penghitungan saldo, serta penyusunan rekap pemasukan dan pengeluaran. Rata-rata capaian kegiatan sebesar 89% menunjukkan bahwa program telah mencapai hasil yang baik dan sesuai dengan tujuan yang direncanakan.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini tidak hanya memberikan manfaat teknis, tetapi juga mendorong peningkatan literasi keuangan dan literasi digital peserta. Dengan adanya template dan pendampingan yang diberikan, sekolah diharapkan dapat menerapkan pencatatan keuangan berbasis spreadsheet secara berkelanjutan. Untuk kegiatan berikutnya, disarankan agar pelatihan dilakukan dengan waktu praktik yang lebih panjang dan dilengkapi pendampingan lanjutan mengenai penggunaan rumus, filter, validasi data, grafik rekap, dan pengarsipan digital dokumen keuangan sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Kami mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Pamulang, pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, serta seluruh tim pelaksana yang telah memberikan dukungan dalam kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak MTs Saadatul Mahabbah Pamulang, siswa, dan perangkat sekolah yang telah menerima tim PKM dengan baik serta berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas tata kelola administrasi keuangan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilita, R., & Saptantinah, D. (2025). Managing BOS fund: The role of transparency, IT, and accountability in Surakarta school. *Equity: Jurnal Akuntansi*, 6(1).
- Astutiningsih, Indrajit, R. E., & Antono, A. (2025). Digital literacy for educators: Literasi digital untuk pendidik. *Media Akademi*.
- Banjarnahor, L. (2023). Monitoring and evaluation of school finances to increase transparency and accountability. *International Journal of Education*.
- Handel, D. V., & Hanushek, E. A. (2023). U.S. school finance: Resources and outcomes. In E. A. Hanushek, S. Machin, & L. Woessmann (Eds.), *Handbook of the Economics of Education* (Vol. 7, pp. 143-226). North Holland.
- Hidayah, Z. A. (2025). Digitalization of madrasah financial system in managing transparency and accountability. *Fikroh: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*.
- Koerniawati, D., & Al-Amin. (2025). Transparent and accountable school financial management: Challenges and processes. *International Journal of Teaching and Learning*, 3(1).
- Mohzana, M. (2024). Data analysis and predictions in education financial management for effective budget planning. *At-Tasyrih: Jurnal Pendidikan dan Hukum Islam*.
- OECD. (2023). *Financial education*. OECD Publishing.
- OECD. (2023). *OECD Skills Outlook 2023: Skills for a resilient green and digital transition*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/27452f29-en>
- Pratiwi, D. (2025). The influence of financial literacy on students' personal financial management in the digital era. *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences*.
- Priyanta, P., Hidayati, D., Sudarsono, B., & Hasanah, E. (2024). Manajemen pembiayaan pendidikan berbasis digital pada pondok pesantren di Klaten. *Manajemen Pendidikan*, 19(1). <https://doi.org/10.23917/jmp.v19i1.4018>
- Rizka, A. F., et al. (2025). Accountability and transparency of BOS funds: An overview of financial management in public schools. *Journal of Education and Learning Evaluation*.

- Rohman, A., Nurkhin, A., & Mukhibad, H. (2024). Transparency and accountability of school funds: The implications for efficiency and effectiveness of school activities. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*, 10(2), 118-128.
- Rusmiyati, L. (2025). Transformasi manajemen keuangan sekolah di era digital: Studi literatur tentang sistem digital, transparansi, dan akuntabilitas. *Jurnal Riset dan Kajian Pendidikan Indonesia*.
- Sari, R. (2025). Students' financial literacy through educational materials. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*.
- Saryanto, S., Najib, K. H., & Nalle, C. (2026). Digitalization in educational administration: Enhancing efficiency and overcoming challenges in school management. *Indonesian Research Journal in Education*.
<https://doi.org/10.22437/irje.v10i1.49229>
- Setiawan, D. I., & Sudarti, K. (2025). Implementation of school financial management information system to improve budget management effectiveness. *SAMAJ: Scientific and Management Journal*, 2(3).
- Widodo, T., Muhammad, I., Darmayanti, R., Nursaid, N., & Amany, D. A. L. (2023). Manajemen keuangan pendidikan berbasis digital: Sebuah kajian pustaka. *Indonesian Journal of Educational Management and Leadership*, 1(2), 146-167.
<https://doi.org/10.51214/ijemal.v1i2.548>
- Yaqin, M. N. (2024). Implementation of good governance principles in educational financial management. *International Journal of Social Science and Communication*.